



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, E. N., S. Mitrowihardjo., Nasrullah. 2013. Seleksi perdu teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) hasil persilangan dialel untuk sifat berat pucuk. *Vegetalika* 2(4) : 35-44.
- Ahmed, S., J. R. Stepp., C. Orians., T. Griffin., C. Matyas., A. Robbat., S. Cash., D. Xue., C. Long., U. Unachukwu., S. Buckley., D. Small., and E. Kennely. 2014. Effects of extreme climate events on tea (*Camellia sinensis*) functional quality validate indigenous farmer knowledge and sensory preferences in tropical China. *Plos One* 9(10) : 1-13.
- Ahmed, S. T. Griffin., S. B. Cash., W. Y. Han., C. Matyas., C. Long., C. M. Orians., J. R. Stepp., A. Robbat., and D. Xue. 2018. Global Climate Change, Ecological Stress, and Tea Production. Springer, Singapore.
- Aji, M. Dan Supijatno. 2015. Pengelolaan pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O.Kuntze) di Karanganyar, Jawa Tengah. *Buletin Agrohorti* 3(2) : 185-192.
- Anggraini, T. 2017. Proses dan Manfaat Teh. Erka, Padang.
- Anjarsari, I. R. D. 2021. Membangun sinergi antar perguruan tinggi dan industry pertanian dalam rangka implemenataasi merdeka belajar kampus merdeka. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalies ke-45 UNS Tahun 2021.
- As-syakur, A. R. 2010. Pola Spasial Pengaruh Kejadian La Nina terhadap Curah Hujan di Indonesia Tahun 1998/1999 : Observasi Menggunakan Data Trmm Multisatellite Precipitation Analysis (TmPa) 3B43. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan MAPIN XVII. Ocean Science. 1997-2001.
- Astuti, Y., dan H. Fajar. 2013. Buku Pedoman Pengenalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Teh, Pala, dan Cengkeh. Direktorat Perlindungan Perkebunan. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Ayu, L., D. Indradewa., dan E. Ambarwati. 2012. Pertumbuhan, hasil dan kualitas pucuk teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di berbagai tinggi tempat. *Vegetalika* 1(4) : 78-89.
- Badan Pusat Statistik (2020). Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman.<<https://www.bps.go.id/indicator/54/770/1/luas->



[arealtanamanperkebunan-rakyat-menurut-jenis-tanaman.html](#) >. (diakses pada 20 Agustus 2021).

Badan Pusat Statistik. 2021. Ekspor Teh Menurut Tujuan Negara Utama, 2000-2015. < [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](#)> (diakses pada 20 Agustus 2021, pukul 22.00 WIB).

Chen, X. H., C. G. Zhuang., Y. F. He., L. Wang., C. Q. Han., C. Chen., and H. Q. He. 2010. Photosynthesis, yield, and chemical composition of Tieguanyin tea plants (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) in response to irrigation treatments. Agricultural Water Management 97 : 419-45.

Chen, L., A. Zeno., M. C. Zong. 2012. Global Tea Breeding : Achievements, Challenge and Perspective. Springer, London.

Comb, J. I., S. I. Long., J. Sculock. 1985. Techniques In Bioproduction and Photosynthesis. Pergamon Press, Oxford, New York, Toronto, Sydney, Frankfurt.

Dalimoenthe, S. L. 2013. Pemetikan dan Pemangkasan. Pusat Penelitian The dan Kina Gambung,

Effendi, D. S., M. Syakir., M. Yusron., Wiratno. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bandung.

Fatonah, S., D. Asih., D. Mulyanti., dan D. Iriani. 2013. Penentuan waktu pembukaan stomata pada gulma *Melastoma malabathricum* L. di Perkebunan Gambir Kampar, Riau. Biospecies 6(2) : 15-22.

Fikri, M. S., D. Indradewa., E. T. S. Putra. 2015. Pengaruh pemberian kompos limbah media tanam jamur pada pertumbuhan dan hasil kangkoung darat (*Ipomoea reptans* Poir.). Vegetalika 4(2) : 79-89.

Freedy, V. R., 2013. Tea in Health and Disease Prevention. Elsevier, London.

Ginting, N. T. 2008. Mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim melalui penerapan teknologi hijau. Jurnal Pemukiman 3(2) : 129-136.

Goddard, L., and M. Dilley. 2004. El Nino : catastrophe or opportunity. Journal of Climate 18(5) : 651-655.

Haq, M. S., dan Karyudi. 2013. Upaya peningkatan produksi teh (*Camellia sinensis* (L.) O.Kuntze) melalui penerapan kultur teknis. Warta PPTK 24(1) : 71-84.



- Ishak, S. M., Sudarsono., Widiyatmaka., S. Yahya. 2017. Tea plantation dynamic in west java based on productivity and institutional research. Mimbar : Jurnal Sosial dan Pembangunan 33(1) : 191-197.
- Jayasinghe, H. A. S. L., L. D. B. Suriyagoda., A. S. Karunaratne., and M. A. Wijeratna. 2018. Modelling shoot growth and yield of ceylon tea cultivar TRI-2025 (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). The Journal of Agricultural Science 156 : 200-214.
- Juairiah, L. 2014. Studi karakteristik stomata beberapa jenis tanaman revegetasi di lahan pasca penambangan timah di Bangka. Widyariset 17(2) : 213-217.
- Juanda, A., F. Roosmawati., dan K. Haswen. 2020. Analisa jumlah klorofil daun terhadap produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) pada elevasi 300-600 m dpl di Kebun Pabatu. BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology) 3(2) : 126-133.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. Produksi Teh Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021. <Kementerian Pertanian -DATA LIMA TAHUN TERAKHIR> (Diakses pada 20 Agustus 2021, pukul 21.00 WIB).
- Khomaeni, H. S., N. Carsono., N. Rostini., V. P. Rahadi., dan B. Sriyadi. 2015. Korelasi genotipik morfologi daun dengan kandungan katekin pada tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). Jurnal Penelitian Teh dan Kina, 18(1) : 37 – 44.
- Mahmood, T., N. Akhtar., and B. A. Khan. 2010. The morphology, characteristics, and medicinal properties of *Camellia sinensis*' tea. Journal of Medicinal Plants Research 4(19) : 2028-2023.
- Marswi, T., S. Purwanti., dan D. Prajitno. 2015. Pengaruh jarak tanam dan takaran pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil benih kacang hijau (*Vigna radiata* L. Wilczek). Vegetalika 4(2) : 124-132.
- Mitrowihardjo, S., W. Mangoendidjojo., dan H. Kartiko. 2012. Kandungan katekin dan kualitas (warna air seduhan, flavor, kenampakan) enam klon teh (*Camellia sinensis* (L.) O.Kuntze) di ketinggian yang berbeda. AGRITECH 32(2) : 199-206.
- Mukhopadhyay, M., and T. K. Mondal. 2017. Cultivation, improvement, and environmental impacts of tea. Oxford Research Encyclopedia of Environmental Science : 1-22.



- Noriko, N. 2013. Potensi daun teh (*Camellia sinensis L.*) dan daun anting-anting (*Acalypha indica L.*) dalam menghambat pertumbuhan *Salmonella typhi*. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI 2(2) : 104-110.
- Pinanggih, U. L. 2020. Analisis determinan volume ekspor teh Indonesia periode 1990-2018. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prastiwi, A. E., dan A. P. Lontoh. 2019. Manajemen pemeliharaan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O.Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi, Wonosobo, Jawa Tengah. Buletin Agrohorti 7(1) : 115-122
- Pratama M. 2009. Fenologi dan biologi pembungaan Adenium obesum. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2019. Perbedaan Teh Varietas Assamica dan Sinensis. <[Perbedaan Teh Varietas Assamica dan Sinensis - Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan \(pertanian.go.id\)](#)> (diakses pada 4 September 2021).
- Putri, G. R. P., B. Waluyo., dan N. R. Ardiarini. 2019. Fenologi dan penampilan karakter morfo-agronomi galur-galur Jarak Kepyar (*Ricinus communis L.*) *Cholchisine treatment 5* (Ct5). Jurnal Produksi Tanaman 7(5) : 817-826.
- Putri, Y. S., R. H. Murti., dan S. Mitrowihardjo. 2015. Evaluasi klon-klon harapan teh (*Camellia sinensis* (L.) O.Kuntze) keturunan TRI 2024 x PS I pada lingkungan berbeda. Vegetalika 4(3) : 127-137.
- Renanto, F. A. 2019. Peluang Teh Indonesia untuk Pasar Inggris. Warta Ekspor, Jakarta.
- Risdiyanto, I., dan R. Setiawan. 2007. Metode neraca energi untuk perhitungan indeks luas daun menggunakan data citra satelit multi spektral. Jurnal Agromet Indonesia 21(2) : 27-38.
- Ross, I. A. 2005. Tea Common Names and Its Uses. In Medicinal Plants of The World 3rd. Humana Press, New Jersey.
- Safitri, I. A. dan A. Junaedi. 2018. Manajemen pemangkas tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O.Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi, Jawa Tengah. Buletin Agrohorti 6(3) : 344-353



- Sasminto, R. A., A. Tunggul., dan J. B. Rahadi. 2014. Analisis spasial penentuan iklim menurut klasifikasi Schmidt-Ferguson dan Oldeman di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan* 1(1) : 51-56.
- Schwartz, M. D. 2013. *Phenology : An Integrative Environmental Science*. Springer, New York.
- Setyamidjaja, D. 2000. Teh, Budi Daya, dan Pengolahan Pascapanen. Kanisius, Yogyakarta.
- Sriyadi, B. 2012. Analisis kemiripan morfologi daun beberapa klon teh generasi pertama. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 15(2) : 51-58.
- Sriyadi, B. 2012. Seleksi klon teh assamica unggul berpotensi hasil dan kadar katekin tinggi. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 15(1) : 1-10.
- Suherman, A. H., N. Ibrahim., H. Syahrian., V. P. Rahadi., dan M. K. Prayoga. 2021. Klasifikasi daun teh gambung varietas assamica menggunakan convolutional neural network dengan arsitektur lenet-5. *Journal of Electrical and System Control Engineering* 4(2) : 63-71.
- Supriadi, H., dan D. N. Rokhmah. 2014. Teknologi adaptasi untuk mengatasi perubahan iklim pada tanaman teh. *SIRINOV* 2(3) : 147-156.
- Suprihartini, R. 2005. Daya saing ekspor teh Indonesia di pasar teh dunia. *Jurnal Agro Ekonomi* 23(1) : 1-29.
- Supriyatno. 2018. Pengayaan materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan melalui pengembangan bahan ajar. *Jurnal Biotek* 6(2) : 13-24.
- Tang, J., M. Y. S. Li., and Q. Tang. 2011. A review on the identification indicators of tea germplasm. *J. Agric. Sci. Tehcnol* 1 : 1-7.
- Venkatesan, S. 2004. Impact of genotype and micronutrient applications on nitrate reductase activity of tea leaves. *Journal of the Science of Food and Agriculture* 85(3) : 513-516.
- Wachjar, A., dan A. Junaedi. 1991. Pematahan dormansi pucuk burung pada tanaman teh (*Camellia sinensis L.*) produktif secara manual dan kimia di dataran sedang. *Buletin Agrohorti* 20(2) : 37-43.



- Widyastuti, I. B., P. Yudoyono., E. T. S. Putra. 2021. Pengaruh mediapada karakter biokimia dan keberhasilan pencangkokan tanaman teh (*Camellia sinensis L* (O.) Kuntze) pada klon Tri 2025. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia 26(1) : 113-119.
- Wijayanto, N., dan Nurunnajah. 2012. Intensitas cahaya, suhu, kelembapan dan perakaran lateral mahoni (*Swietenia macrophylla* King.) di RPH Babakan Madang, BKPH Bogor, KPH Bogor. Jurnal Silvikultur Tropika 3(1) : 8-13.
- Wijeratne, M. A., A. Anandacoomaraswamy., M. K. S. L. D. Amarathunga., J. Ratnasiri., B. R. S. B. Basnayake., and N. Kalra. 2007. Assesment of impact of climate change on productivity of tea (*Camellia sinensis L.*) plantations in Sri Lanka. Journal of the National Science Foundation of Sri Lanka 35(2) : 119-126.
- Windhita, A., dan Supijatno. 2016. Pengelolaan pemetikan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O.Kuntze) di Unit Perkebunan Rumpun Sari, Kemuning, Karanganyar, Jawa Tengah. Buletin Agrohorti 4(2) : 24-232.
- Winursito., M. W., Suyadi., dan S. Waluyo. 2013. Hasil dan keragaman genetik tujuh klon teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di dua lokasi dengan ketinggian berbeda. Vegetalika 1(4) : 154-163.
- Yuliana, R. A., D. Indradewa., dan E. Ambarwati. 2013. Potensi hasil dan tanggapan sembilan klon teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) PGL terhadap variasi curah hujan di kebun bagian pagilaran. Jurnal Vegetalika 2 : 54-67.